

**EFEKTIVITAS TUTORIAL KARYA ILMIAH DAN  
METODE PENELITIAN SOSIAL DALAM MENUNJANG  
PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA NON-FKIP UT**



Lilik Aslichati  
Setyo Kuncoro  
Irma Adnan

**UNIVERSITAS TERBUKA  
JAKARTA, 2014**



**Halaman Pengesahan  
Laporan Penelitian Fundamental**

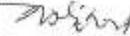
- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Judul Penelitian      | : Efektivitas tutorial karya ilmiah dan matakuliah metode penelitian sosial dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa Non-FKIP UT |
| 2. Bidang Penelitian     | : Penelitian Fundamental   |
| 3. Ketua Peneliti        | :  |
| a. Nama Lengkap & Gelar  | : Lilik Aslichati, M.Si.,Psi.  |
| b. Jenis Kelamin         | : Perempuan  |
| c. NIP, Pangkat/Golongan | : 195608011989032001, Lektor (Gol. III/c)  |
| d. Bidang Ilmu           | : Psikologi  |
| e. Fakultas/Jurusan      | : FISIP-UT/Ilmu Administrasi   |
| f. Waktu Penelitian      | : 10 Jam/minggu  |
| Anggota Peneliti (1)     | :  |
| a. Nama Lengkap & Gelar  | : Kuncoro, S.S.,M.A  |
| b. Jenis Kelamin         | : Laki-laki  |
| c. NIP, Pangkat/Golongan | : NIP.197112141999031001   |
| d. Bidang Ilmu           | : Administrasi Bisnis  |
| e. Fakultas/Jurusan      | : FISIP-UT/Ilmu Administrasi   |
| f. Waktu Penelitian      | : 10 Jam/minggu  |
| Anggota Peneliti (2)     | :  |
| a. Nama Lengkap & Gelar  | : Irma Adnan, M.Si.  |
| b. Jenis Kelamin         | : Perempuan  |
| c. NIP, Pangkat/Golongan | : NIP 195605231989032001   |
| d. Bidang Ilmu           | : Administrasi Bisnis  |
| e. Fakultas/Jurusan      | : FISIP-UT/Ilmu Administrasi   |
| f. Waktu Penelitian      | : 10 Jam/minggu  |
| 4. Lama Penelitian       | : 8 (delapan) bulan  |
| 5. Biaya yang disetujui  | : Rp 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah)   |

Mengetahui:  
Dekan FISIP-UT,

  
Daryono, S.H.,M.A.,Ph.D.  
NIP. 196407221989031019

Tangerang Selatan, Desember 2014

Peneliti,

  
Lilik Aslichati, M.Si.,Psi.  
NIP. 195608011989032001

Menyetujui:

Ketua Lembaga Penelitian &  
Pengabdian Kepada Masyarakat



  
Ir. Kristanti Ambar Juspitarsari, M.Ed., Ph.D  
NIP. 196102121986032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Melalui surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 152/E/T/2012, salah satu syarat kelulusan S1/S2/S3 yang ujian setelah bulan Agustus 2012 adalah wajib memublikasikan karya ilmiah yang dihasilkannya (skripsi/tesis/dosertasi). Untuk lulus program Sarjana/S1, harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah. Untuk lulus program magister/S2 harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah diutamakan yang terakreditasi Dikti. Untuk lulus program Doktor/S3 harus menghasilkan makalah ilmiah yang diterima untuk diterbitkan pada jurnal internasional. Ketentuan ini mulai diberlakukan bagi calon sarjana yang lulus setelah bulan Agustus 2012.

Ketentuan ini memunculkan persoalan berat bagi UT, karena selama ini tidak mewajibkan syarat kelulusan dalam bentuk membuat skripsi, yang bagaimanapun juga mengharuskan mahasiswa melakukan penelitian dan menulis laporan penelitian. Apalagi menulis artikel ilmiah dalam format jurnal. Kecuali kepada mahasiswa FKIP, UT juga tidak memiliki program pelatihan menulis karya ilmiah yang terencana dan terkontrol yang memungkinkan mahasiswa mengasah kemampuan menulis ilmiahnya. Akibatnya, kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah mahasiswa UT, rendah. Persoalan bagi UT adalah bagaimana cara memfasilitasi mahasiswa agar mereka dapat membuat karya ilmiah untuk memenuhi syarat kelulusan mereka.

Upaya yang sudah dilakukan UT adalah, mulai masa registrasi 2013.1 UT menyediakan fasilitas bantuan belajar dalam bentuk tutorial atau bimbingan penulisan karya ilmiah secara tatap muka dan online. Tutorial tatap muka dilaksanakan di UPBJJ-UT, sementara tutorial online diberikan oleh dosen-dosen UT di kantor pusat maupun UPBJJ-UT dan dosen-dosen dari luar UT yang direkrut khusus untuk itu.

Hal lain yang juga sudah dilakukan UT untuk memampukan mahasiswa dalam melakukan penelitian sampai dengan menulis laporan penelitian, adalah memasukkan matakuliah metode penelitian sosial. Mata kuliah ini wajib ditempuh oleh mahasiswa FISIP, FEKON, dan FMIP pada program studi-program studi:

- Ilmu Administrasi Bisnis
- Ilmu Pemerintahan
- Ilmu Komunikasi
- S1 Perpustakaan
- D2 Perpustakaan
- Agribisnis/Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
- Agribisnis/Penyuluhan & Komunikasi Peternakan
- Agribisnis/Penyuluhan & Komunikasi Perikanan
- Perencanaan Wilayah & Kota/Pengelolaan SDAL
- Manajemen
- Akuntansi

Pembelajaran mata kuliah ini dilakukan melalui BMP ISIP4216 yang sudah dilengkapi dengan multimedia, tutorial tatap muka, dan tutorial online. Tujuan pembelajaran mata kuliah metode penelitian sosial adalah memampukan mahasiswa melaksanakan penelitian, mulai dari menyusun proposal sampai dengan menulis laporan penelitian. Untuk menulis karya ilmiah yang harus dipublikasikan secara online, yang sesungguhnya merupakan bentuk lanjut dari laporan penelitian publikasi ilmiah dalam bentuk laporan penelitian, Universitas Terbuka menerbitkan panduan penulisan karya ilmiah. Panduan penulisan karya ilmiah ini dapat diunduh di laman Universitas Terbuka <http://student.ut.ac.id/mod/resource/view.php?id=125451>. Panduan inilah yang menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan bagi tutor dalam membimbing mahasiswa menulis karya ilmiah. Karya ilmiah yang sudah ditulis harus diunggah mahasiswa ke jurnal online UT di laman [http:// karil.ut.ac.id](http://karil.ut.ac.id).

Meskipun saat ini publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa S1 masih dituntut dalam jurnal ilmiah yang tidak harus terakreditasi, tetapi pembekalan yang baik bagi calon sarjana NON-FKIP UT tentang kemampuan melakukan penelitian sampai menyusun laporan dan kemudian memublikasikannya dalam jurnal sangatlah penting bagi kualifikasi lulusan UT. Karenanya kajian tentang efektivitas upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh UT dalam memampukan mahasiswanya menulis dan mengunggah karya ilmiah perlu dilakukan agar dapat dikembangkan upaya lanjut yang tepat.

## **B. Perumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan dalam studi ini adalah:

1. Apakah materi panduan penulisan karya ilmiah linier dengan materi penulisan laporan penelitian (dalam BMP MPS)?
2. Apakah tutor tutorial karya ilmiah menggunakan panduan penulisan karya ilmiah sebagai acuan bimbingannya?
3. Bagaimanakah gambaran kemampuan mahasiswa non-FKIP UT dalam menulis karya ilmiah?
4. Tutorial manakah yang dipandang mahasiswa Non-FKIP UT paling membantunya dalam menulis karya ilmiah? Apakah alasannya?
5. Bagaimanakah cara mahasiswa Non-FKIP UT menyelesaikan penulisan karya ilmiahnya?
6. Apakah yang sebaiknya dilakukan oleh UT untuk memampukan mahasiswanya, terutama mahasiswa Non-FKIP dalam menulis karya ilmiah yang baik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengaji efektivitas tutorial karya ilmiah dan mata kuliah metode penelitian sosial dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa Non-FKIP UT.
2. Mengaji kemungkinan pengembangan bantuan belajar yang dapat membantu mahasiswa Non-FKIP UT mampu menyelesaikan penulisan karya ilmiahnya dengan baik.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan gambaran efektivitas tutorial yang disediakan dalam rangka memampukan mahasiswa Non-FKIP UT menulis karya ilmiah.

2. Digunakan sebagai bahan pertimbangan pimpinan UT dalam memampukan mahasiswa Non-FKIP menulis karya ilmiah yang baik. .

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Pendidikan Jarak Jauh**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi secara jarak jauh umumnya di latar belakang oleh adanya keinginan sebuah perguruan tinggi untuk melayani masyarakat secara lebih luas. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, perguruan tinggi sistem konvensional atau tatap muka menghadapi kendala ruang dan waktu. Mereka hanya dapat melayani masyarakat atau mahasiswa yang hadir ke kampus secara teratur (Wahyono: 2004). Oleh karena itu, Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) merupakan suatu pilihan yang tidak bisa dihindari.

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dinyatakan oleh beberapa ahli dari berbagai sudut pandang, antara lain dikemukakan oleh Homberg sebagaimana dikutip oleh Suparman & Zuhairi (2004), yang menyatakan bahwa PJJ adalah:

...berbagai bentuk studi pada semua tingkatan yang tidak berada di bawah atau segera mendapatkan supervisi dari para tutor seperti halnya pengajaran dalam ruang kelas, tetapi tetap mendapat keuntungan dari perencanaan dan bimbingan dari organisasi tutorial.

Sementara Keegan, (dalam Asandhimitra, 2004) menyatakan bahwa PJJ adalah suatu metode atau transaksi pendidikan yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pemisahan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran
2. Institusi pendidikan mempunyai peran penting dalam perencanaan dan pengembangan bahan pembelajaran,
3. Penggunaan berbagai macam media pembelajaran
4. Tersedianya komunikasi dua arah yang tak langsung, yaitu melalui media
5. Terbatasnya frekwensi pembelajaran kelas atau kelompok
6. Adanya semacam bentuk industrialisasi pendidikan dalam pengembangan, pengadaan, dan pendistribusian bahan pembelajaran
7. Individualisasi proses pembelajaran.

Karakteristik PJJ sebagaimana diuraikan di atas, diperkuat oleh tulisan Wardani (2004), yang menyatakan bahwa salah satu ciri PJJ adalah keterpisahan antara pendidik dan

peserta didik. Keterpisahan membawa implikasi yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang dihayati oleh peserta didik PTJJ. Jika dalam Pendidikan Tinggi Tatap Muka (PTTM) sebagian besar pembelajaran berlangsung dengan modus tatap muka, maka dalam PTJJ sebagian besar pembelajaran berlangsung secara jarak jauh. Namun demikian, menurut Suparman, sebagaimana dikutip oleh Wardani (2004), sebagai layanan belajar, pertemuan tatap muka bukan merupakan pantangan dalam pendidikan jarak jauh.

## **B. Konsep Tutorial**

Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh (*distance learning system*), yang merupakan prinsip dasar pendidikan di Universitas Terbuka (UT), mengharuskan peserta ajar melakukan aktivitas belajar secara mandiri (*self directed learning*). Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri.

Penelitian Kadarko (1992) dan Darmayanti (2002) menemukan bahwa kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Terbuka termasuk kategori sedang sampai rendah. Sementara Sukiniarti (2006) menyebutkan bahwa rendahnya prestasi hasil belajar mahasiswa Universitas Terbuka karena rendahnya kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri. Menurut Wardani (2000) salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa adalah melalui tutorial. Tutorial menjadi sarana interaksi bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan, memfasilitasi pemahaman terhadap proses komunikasi, dan mendorong terbentuknya sikap positif dan kebiasaan yang berkaitan dengan bidang studi. Oleh karena itu sangat perlu diupayakan peningkatan efektivitas tutorial pada pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) termasuk Universitas Terbuka.

Di Universitas Terbuka ada beberapa jenis tutorial, tetapi yang paling banyak diikuti mahasiswa dan memiliki sumbangan terhadap nilai UAS adalah tutorial tatap muka (TTM) dan tutorial online atau tutorial yang berbasis internet. Mahasiswa yang mengikuti kedua jenis tutorial ini makin lama makin banyak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) mendefinisikan tutorial sebagai: (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau sekelompok kecil mahasiswa, atau (2) pengajaran tambahan melalui bimbingan tutor. Sedangkan tutor didefinisikan sebagai orang yang memberikan pelajaran kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa di rumah (bukan di sekolah) atau dosen yang membimbing sejumlah mahasiswa

untuk mempelajari materi ajar. Dengan demikian aktivitas tutorial berarti mengajar atau memberikan bantuan belajar kepada seseorang. Kegiatan tutorial melibatkan orang yang mengajar/memberi bantuan belajar yang disebut tutor, orang yang belajar atau yang diberi bantuan belajar (tutee), serta terdapat bahan/sumber belajar yang merupakan sumber ilmu yang dikaji oleh tutee bersama tutor. Selanjutnya, di antara tutor dan tutee terjadi interaksi atau komunikasi. Interaksi inilah yang merupakan inti dari tutorial.

Dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas tutorial online, sejak tahun 2001 UT telah memperkenalkan tutorial berbasis jaringan yang menggunakan LMS (*Learning Management System*) berbasis *open source* (*Manhattan Virtual Classroom*) atau lebih dikenal dengan tutorial *online*. Kelebihan tuton adalah proses pembelajaran jarak jauh dapat didesain lebih komunikatif dan interaktif. Melalui tutorial online mahasiswa dan tutor dapat berinteraksi dengan lebih cepat, sehingga mahasiswa langsung menerima jawaban, masukan atau perbaikan dari tutor mengenai materi kuliah yang tidak dipahami (Puspitasari & Huda, 2000). Tutorial online dapat dijadikan sebagai alternatif bagi mahasiswa yang menghendaki layanan tutorial, tetapi karena alasan tertentu tidak dapat mengikuti tutorial tatap muka, misalnya karena jumlah mahasiswa hanya sedikit, domisilinya tersebar di beberapa daerah, belum tersedia tutor yang berkualitas, dan mahalnya biaya untuk mendatangkan tutor dari daerah lain (Dewiki & Budiman, 2004).

### **C. Tutorial Karya Ilmiah Mahasiswa dan mata kuliah Metode Penelitian Sosial**

Mulai tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan syarat kelulusan mahasiswa Sarjana 1 adalah menulis dan mengunggah karya ilmiah ke jurnal online, sedang untuk Sarjana 2 harus mengunggah karya ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi, dan untuk Sarjana 3 mengunggah karya ilmiah ke jurnal internasional. Karya ilmiah yang diunggah harus merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dan sudah melalui proses penilaian atau pengujian oleh dosen-dosen penguji atau penilai.

Bagi mahasiswa UT, untuk dapat menulis karya ilmiah, mereka dapat mengikuti bimbingan atau tutorial karya ilmiah, baik dalam bentuk tatap muka maupun online. Mahasiswa boleh memilih salah satu atau kedua bantuan belajar tersebut. Karya ilmiah yang diunggah harus melalui penilaian atau telaah dosen program studi yang bersangkutan. Rujukan penulisan karya ilmiah adalah pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan

oleh UT, sehingga dosen dalam melakukan tutorial dan bimbingan karya ilmiah juga merujuk pada pedoman tersebut.

Salah satu mata kuliah yang dapat mendasar penyusunan karya ilmiah adalah Metode Penelitian. Bagi mahasiswa Non-FKIP UT mata kuliah itu adalah Metode Penelitian Sosial yang sudah ditempuh oleh para mahasiswa yang menulis karya ilmiah. Bantuan belajar dalam bentuk tutorial tatap muka dan online bagi mata kuliah ini, sudah disediakan oleh UT.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Jenis Penelitian**

Mengingat tujuan penelitian ini adalah mengaji efektivitas tutorial karya ilmiah dan mata kuliah metode penelitian sosial dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa Non-FKIP UT, dan kemungkinan jenis bantuan belajar yang lebih memungkinkan mahasiswa menyelesaikan penulisan karya ilmiahnya dengan baik, maka jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian eksploratif dan berbentuk survei.

#### **B. Batasan penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada kegiatan tutorial karya ilmiah dan metode penelitian sosial masa registrasi 2013. 1 – 2014.1

#### **C. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah tutorial karya ilmiah dan mata kuliah metode penelitian sosial.

##### **2. Variabel Tergantung**

Variabel tergantung (dependent variable) dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa peserta tutorial yang menyelesaikan dan mengunggah karya ilmiah.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Non-FKIP UT yang mengikuti tutorial karya ilmiah dan mata kuliah metode penelitian sosial, dan tutor ke dua tutorial tersebut.

##### **2. Sampel**

Mengingat bentuk penelitian ini adalah survei, maka sampel sama dengan populasi. Tetapi karena besarnya populasi mahasiswa yang tidak mungkin peneliti jangkau semuanya, maka sampel atau responden penelitian ini diambil secara acak insidental (*incidental random sampling*), sementara sampel tutor sama dengan populasi.

Data mahasiswa peserta dan tutor tutorial online karya ilmiah dan metode penelitian sosial, diperoleh dari Puskom UT. Data mahasiswa peserta dan tutor tutorial tatap muka karya ilmiah dan metode penelitian sosial diperoleh dari Koordinator BBLBA di UPBJJ-UT.

#### **D. Pengumpulan data**

Data penelitian dikumpulkan dengan cara mengirimkan kuesioner secara online kepada mahasiswa dan tutor subjek penelitian, dan melakukan wawancara langsung dengan para tutor tatap muka dan online yang dapat dijangkau.

#### **E. Analisis data**

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mula-mula dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran kemampuan responden mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, keikutsertaan mereka dalam tutorial, alasan-alasan yang melatarbelakanginya, tutorial yang paling membantu berikut alasannya, dan cara mahasiswa menyelesaikan penulisan karya ilmiahnya. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang linier tidaknya materi tutorial karya ilmiah dan metode penelitian sosial dengan panduan karil, aktif-tidaknya mahasiswa peserta tutorial, kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah, dan prosentase mahasiswa yang menulis dan mengunggah karya ilmiah.

Hasil analisis ini digunakan untuk menyimpulkan efektif-tidaknya tutorial yang telah diberikan dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa Non-FKIP UT. Indikator tutorial yang efektif adalah:

- a. Materi tutorial MPS mencakup step penelitian (sd lap/karil)
- b. Panduan Karil linier dengan materi lap.penal. (dlm MPS)
- c. Materi tutorial Karil linier dengan MPS dan merujuk karil
- d. 60 – 80% mhs aktif (diskusi, mengerjakan tugas, konsultasi)
- e. 80% mhs aktif membuat karil dan upload.
- f. Kemampuan menulis Karil bagus

2. Kemudian, dari analisis tersebut dilakukan interpretasi dan kajian kemungkinan pengembangan bantuan belajar yang dapat memampukan mahasiswa menulis karya ilmiah secara baik.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Data responden yang terkumpul

Melalui *mailed questionnaire* dan wawancara, responden yang terkumpul sebagai berikut:

- Tutor tuton Karil : 17 tutor dari 80 tutor
- Tutor tuton MPS : 3 tutor dari 3 tutor
- Tutor ttm Karil : -----
- Tutor ttm MPS : 5
- Mhs tuton Karil : 37 dari 1309
- Mhs tuton MPS : 8 dari 197
- Mhs ttm Karil : -----
- Mhs ttm MPS : -----

Responden tutor dan mahasiswa ttm karil tidak diperoleh karena tidak diperoleh informasi adanya kegiatan tutorial tatap muka karya ilmiah dari Koord. BBLBA. Alasan tidak diselenggarakannya ttm karil adalah karena jumlah mahasiswa Non-FKIP di UPBJJ-UT sedikit dan lokasinya terpencar-pencar, sehingga peserta yang mendaftar tutorial tidak memenuhi ketentuan jumlah tutorial. Agar mereka dapat memperoleh bimbingan penulisan karya ilmiahnya, mereka disarankan untuk mengikuti tutorial online karya ilmiah.

Sedangkan tutorial tatap muka mata kuliah metode penelitian sosial tidak dapat dilaksanakan oleh semua UPBJJ-UT karena tidak banyak jumlah mahasiswa yang mendaftar. Tutorial tatap muka mata kuliah metode penelitian sosial peneliti temui di UPBJJ-UT Jakarta dan Bogor.

## **2. Linieritas materi panduan penulisan karya ilmiah dengan materi penulisan laporan penelitian (dalam BMP MPS)**

Setelah peneliti pelajari, ternyata materi panduan penulisan karya ilmiah linier dengan materi penulisan laporan penelitian dalam Buku Materi Pokok Metode Penelitian Sosial/ISIP4216. Hasil ini menunjukkan bahwa materi BMP MPS, dapat menjadi dasar pembelajaran untuk memampukan mahasiswa menulis karya ilmiah.

## **3. Penggunaan panduan karya ilmiah oleh tutor karya ilmiah**

Informasi yang terkumpul dari tutor tutorial online menunjukkan bahwa 100% tutor menggunakan panduan penulisan karya ilmiah sebagai acuan tutorialnya. Meskipun ada sebagian tutor yang menambahkan materi lain, tetapi itu lebih kepada materi-materi khusus yang berkaitan dengan program studi. Hasil ini menunjukkan bahwa sesungguhnya tutorial mata kuliah MPS dapat dijadikan sarana membantu mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik. Dengan demikian, jika mahasiswa mempelajari dengan baik materi penulisan laporan penelitian dalam BMP MPS (modul 9), dan mengikuti tutorial karya ilmiah dan mata kuliah MPS (pilihan), maka besar kemungkinan mereka akan mampu menulis karya ilmiah dengan baik.

## **4. Gambaran kemampuan mahasiswa peserta tutorial dalam menulis karya ilmiah**

Gambaran kemampuan mahasiswa ini peneliti peroleh dari tutor tutorial online karya ilmiah. Menurut para tutor responden, mereka umumnya mengajar 1 kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak antara 10 – 30 orang. Dari jumlah itu sekitar 0 – 60% saja mahasiswa yang aktif, dalam arti bertanya, mengikuti diskusi dan menulis karil sampai dengan mengunggahnya. Artinya, ada kelas yang mahasiswanya sama sekali tidak aktif dan tidak menulis karya ilmiah. Dari jumlah mahasiswa aktif itu, mayoritas kemampuannya menulis karya ilmiah masih berkisar antara kurang (47%) sampai dengan sedang (29%). Hanya sebanyak 24% mahasiswa yang kemampuannya dalam menulis karya ilmiah sudah dapat dikatakan bagus.

Sesungguhnya, meneliti sampai dengan menulis laporan penelitian (bisa disamakan dengan karya ilmiah) adalah kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang

sarjana. Jika dikaitkan dengan jumlah tutor yang memberikan informasi hanya 17 dari 80 tutor, hasil itu memang belum representatif. Meskipun demikian, informasi bahwa ada kelas tutorial online karya ilmiah yang mahasiswanya sama sekali tidak aktif, dan hanya maksimal 60% mahasiswa aktif dengan kemampuan kurang – sedang, patut diperhatikan dan dijadikan bahan pertimbangan peningkatan upaya yang serius untuk mengaktifkan dan memampukan mahasiswa menulis karya ilmiah. Jika hal ini dapat dicapai, maka sesungguhnya UT bukan hanya bersiap menjalankan ketentuan yang tertuang dalam Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 152/E/T/2012, tetapi juga sekaligus meyakinkan masyarakat luas tentang kualitas lulusan UT.

Menurut para tutor, kekurangmampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah ini pertama-tama disebabkan karena mereka tidak pernah dilatih menulis karya ilmiah, baik melalui kegiatan penelitian maupun resensi buku ilmiah. Selama ini kepada mahasiswa hanya dibelajarkan metode penelitian melalui media cetak yang dilengkapi dengan CD pengayaan dan tutorial di Komunika atau melalui radio, tetapi tidak pernah ada praktik langsung yang dilakukan secara wajib yang dimasukkan ke dalam kurikulum program studi-program studi pada fakultas selain FKIP.

Hal lain yang juga dipandang para tutor menjadi faktor kurangmampunya mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, adalah ketidaktegasan UT dalam hal pembuatan karil. Selama ini kepada mahasiswa selalu disampaikan bahwa mereka wajib menulis karya ilmiah dan mengunggahnya ke jurnal online UT. Tetapi kenyatannya, mahasiswa dapat dinyatakan lulus dan diwisuda sepanjang mereka sudah lulus TAP dan sks serta IPK minimal yang dipersyaratkan terpenuhi, walaupun mereka tidak membuat karya ilmiah. Kebijakan ini, walaupun bersifat internal, tetapi karena kelulusan sifatnya terbuka maka mahasiswa juga tahu bahwa karya ilmiah tidak wajib. Inilah yang menyurutkan motivasi mahasiswa mengikuti tutorial dan membuat karya ilmiah.

Sebenarnya UT sudah membelajarkan dan memberikan bantuan belajar menuliskarya ilmiah yang dimasukkan dalam kurikulum (PSOS4407, 2 sks), tetapi sayangnya mata kuliah itu baru ada di FKIP, Itupun belum semua program studi di FKIP mencantumkan mata kuliah tersebut dalam kurikulumnya. Jika mata kuliah ini diwajibkan

bagi semua program studi, maka besar kemungkinan upaya untuk memampukan mahasiswa menulis karya ilmiah akan lebih mudah dicapai.

### **5. Tutorial yang paling dipandang membantu penulisan karya ilmiah**

Menurut mahasiswa peserta tutorial karya ilmiah dan metode penelitian sosial yang menjadi responden penelitian, tutorial yang dipandang paling membantu penulisan karya ilmiah adalah tutorial online karya ilmiah (78%), disusul tutorial tatap muka (16%), dan tutorial tatap muka MPS dianggap paling kurang membantu (6%). Mahasiswa memandang tutorial online karya ilmiah paling membantunya dalam penulisan karya ilmiah karena beberapa alasan, antara lain:

- lebih praktis dan efektif
- sangat cocok bagi mahasiswa yang bekerja
- dapat berkomunikasi langsung dengan tutor
- uraiannya jelas, dan
- respon tutor sangat cepat.

Sementara tutorial tatap muka, meskipun dipandang cukup membantu mahasiswa dalam penulisan karilnya, tetapi pada kenyataannya tidak ada (yang peneliti ketahui) UPBJJ-UT yang menyelenggarakannya karena alasan pesertanya kurang memenuhi syarat jumlah minimal.

Sedangkan tutorial tatap muka MPS, walaupun dipandang mengajarkan langkah-langkah pembuatan karil dan bisa lebih cepat paham, tetapi karena jarang UPBJJ-UT yang menyelenggarakannya maka mahasiswa kurang dapat merasakan manfaatnya.

### **6. Cara mahasiswa menyelesaikan penulisan karya ilmiah**

Menurut mahasiswa responden, selama ini untuk dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiahnya dan kemudian mengunggahnya ke jurnal online UT di laman [http:// karil.ut.ac.id](http://karil.ut.ac.id), mereka melakukannya dengan cara:

- dibimbing oleh tutor
- konsultasi dengan teman atau saudara
- konsultasi dengan dosen perguruan tinggi lain
- melihat contoh-contoh karil di internet.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti dapat simpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Tutorial karya ilmiah dan matakuliah metode penelitian sosial sesungguhnya dapat digunakan sebagai sarana memampukan mahasiswa non-FKIP dalam menulis karya ilmiah. Tetapi karena sampai saat ini tutorial yang diselenggarakan hanya yang berbentuk online, dan mahasiswa yang mengikutinya belum banyak dan belum aktif, maka tutorial-tutorial itu belum efektif memampukan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.
2. Panduan penulisan karya ilmiah yang disediakan dalam website UT yang dapat diakses oleh tutor dan mahasiswa, baik dalam kaitannya dengan penyusunan materi tutorial maupun dalam kaitannya dengan penulisan karya ilmiah. Panduan ini, linier dengan materi modul 9 BMP Metode Penelitian Sosial yang membelajarkan cara menulis karya ilmiah. Artinya, mahasiswa telah dibelajarkan menulis karya ilmiah sejak mereka mengambil mata kuliah Metode Penelitian Sosial.
3. Faktor yang dipandang menyebabkan mahasiswa kurang mampu menulis karya ilmiah adalah tidak pernahnya mahasiswa dilatih membuat atau menulis karya ilmiah, sehingga kewajiban untuk menulis karya ilmiah bagi mahasiswa merupakan sesuatu yang datang secara mendadak.
4. Tutorial yang paling dirasa mahasiswa membantunya dalam penulisan karya ilmiah adalah tutorial online karya ilmiah karena dirasa praktis dan efektif, lebih mudah konsultasi, respon tutornya sangat cepat dan sangat membantu.

Agar mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik, maka peneliti sarankan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pimpinan UT perlu mempertimbangkan mewajibkan mahasiswa menulis karya ilmiah dan mengunggahnya ke jurnal online UT, secara konsekuen.
2. Untuk menunjang kewajiban itu, UT perlu:

- a. Memasukkan ke dalam kurikulum setiap program studi (yang belum ada) praktik penelitian sampai dengan penyusunan laporan, dan teknik penulisan karya ilmiah (PSOS4407).
- b. Menjadikan matakuliah metode penelitian sosial, karya ilmiah, dan teknik penulisan karya ilmiah menjadi mata kuliah wajib tutorial.
- c. Melakukan penyamaan persepsi kepada semua tutor mata kuliah-mata kuliah tersebut tentang karya ilmiah UT, sehingga nantinya upaya memampukan mahasiswa menulis karya ilmiah dapat dilakukan secara sama dan sejalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asandhimitra, dkk. 2004. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Kadarko, W. (1992). Belajar mandiri dalam konteks pendidikan jarak jauh: Suatu usaha untuk mencari pola pendekatan belajar yang efektif dalam menempuh studi di Universitas Terbuka. *Jurnal Pascasarjana IKIP Jakarta*.
- Pusat Bahasa. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Puspitasari, K. A. & Huda, N. (2000). Review hasil penelitian tentang tutorial di Universitas Terbuka.  
Diambil tanggal 27 Januari 2011, dari: <http://pk.ut.ac.id/jp/index.htm>.
- Sukiniarti. (2006). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa di pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 12-18.
- Suparman, Atwi dan Aminudin Zuhairi. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Wahyono, dkk (Ed). 2004. *Universitas Terbuka Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK. (2000). Program tutorial dalam sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, 1(2), 41-52.

**SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hanif Nurcholis, M.Si.  
NIP : 195902021992031002  
Jabatan : Lektor Kepala/ I Va

Telah menelaah laporan penelitian

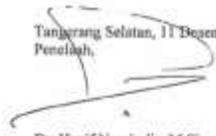
Judul : Efektivitas tutorial karya ilmiah dan matakuliah metode penelitian sosial dalam menunjang penulisan karya ilmiah mahasiswa Non- FKIP UT

Peneliti : 1. Lilik Aslichati, M.Si., Psi.  
2. Setyo Kuncoro, S.S., M.A.  
3. Irma Adnan, M.Si.

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana.

Tangerang Selatan, 11 Desember 2014  
Penelaah,



Dr. Hanif Nurcholis, M.Si.